

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Objek/Subjek Penelitian

Menurut Prasetyo (2006) dalam Arum (2012) populasi penelitian adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah wajib pajak orang pribadi pelaku UMKM dengan peredaran bruto tertentu yaitu dibawah Rp 4,8 miliar yang terdaftar dan membayar pajak di Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Yogyakarta.

B. Jenis Data

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan data primer. Data primer merupakan data yang berasal langsung dari sumber data yang dikumpulkan secara khusus dan berhubungan langsung dengan permasalahan yang diteliti (Cooper dan Emory, 1996 dalam Arum, 2012). Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari responden terpilih.

C. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *non-probability sampling* yaitu dengan teknik *quota sampling* dan *convenience sampling*. Teknik *quota sampling* digunakan untuk menentukan sampel dan

populasi yang mempunyai ciri tertentu sampai dengan jumlah yang diinginkan, sedangkan teknik *convenience sampling* teknik yang digunakan untuk menentukan sampel berdasarkan kebetulan yang dipandang orang tersebut cocok untuk dijadikan sampel dalam penelitian ini.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode survei. Teknik pengambilan data menggunakan kuesioner, dimana komunikasi peneliti dengan responden dilakukan secara tertulis melalui kuesioner yang disampaikan dan dikumpulkan langsung oleh peneliti.

E. Definisi Operasional Variabel Penelitian

1. Variabel Dependen

Kepatuhan perpajakan adalah suatu kondisi dimana WP memiliki sifat patuh terhadap aturan perpajakan dalam hal membayar atau memenuhi iuran pajak kepada kas Negara atas objek perpajakan. Indikator yang digunakan adalah (KMK No.544/KMK.04/2004 dan Pasal 28 UU KUP) :

- 1) Tepat waktu dalam menyampaikan SPT
- 2) Tepat waktu dalam menyampaikan SPT Masa
- 3) Tidak mempunyai tunggakan pajak
- 4) Tidak pernah dijatuhi hukuman dalam bidang perpajakan
- 5) Menyelenggarakan pembukuan sesuai dengan perpajakan

- 6) Tidak ada koreksi fiskal lebih dari 10%

2. Variabel Independen

a. Pengetahuan Perpajakan

Pengetahuan perpajakan adalah tingkat pemahaman dan pengetahuan WP tentang peraturan dan undang-undang perpajakan secara garis besar berisikan hak dan kewajiban serta tindakan yang diperbolehkan dan tidak diperbolehkan oleh masyarakat. Indikator dalam penelitian ini adalah :

- 1) Mengetahui adanya undang-undang dan ketentuan perpajakan
- 2) Setiap wajib pajak yang memiliki penghasilan harus mendaftarkan diri untuk memperoleh NPWP
- 3) Mengetahui dan memahami hak dan kewajiban dalam bidang perpajakan
- 4) Mengetahui kewajiban untuk menghitung, membayar, dan melaporkan pajak dengan sukarela dan benar.

b. Tarif Pajak

Tarif pajak merupakan dasar pengenaan pajak terhadap objek pajak yang menjadi tanggungannya dan tarif pajak ini biasanya berupa persentase (%). Indikator dalam penelitian ini menurut PP No. 46 Tahun 2013 adalah :

- 1) Tarif pajak yang dikenakan bersifat final.

- 2) Persentase tarif pajak adalah sebesar 1%.
- 3) Dasar pengenaan pajak yang digunakan untuk menghitung pajak penghasilan yang bersifat final adalah jumlah peredaran bruto setiap bulan.
- 4) Pajak penghasilan terutang dihitung berdasarkan tarif pajak final (1%) dikalikan dengan dasar pengenaan pajak.
- 5) Batas peredaran bruto tertentu adalah Rp 4,8 miliar.

c. Kesadaran Perpajakan

Kesadaran perpajakan merupakan adalah situasi dimana WP melakukan kewajiban perpajakannya agar terciptanya kesejahteraan bagi diri mereka sendiri serta bangsa secara keseluruhan. Indikator yang digunakan yaitu (Suyatmin, 2004) :

- 1) Pajak adalah iuran rakyat untuk dana pembangunan
- 2) Pajak adalah iuran rakyat untuk dana pengeluaran umum pelaksanaan fungsi dan tugas pemerintah
- 3) Pajak merupakan salah satu sumber dana pembiayaan pelaksanaan fungsi dan tugas pemerintah
- 4) Pajak digunakan untuk pembangunan

d. Sanksi Pajak

Sanksi perpajakan merupakan suatu alat pencegah (*preventif*) agar WP tidak melanggar peraturan perpajakan yang ada. Dalam

UU Perpajakan terdapat dua macam sanksi yaitu sanksi administrasi dan sanksi pidana (UU No.16 Tahun 2009). Indikator dalam penelitian ini adalah :

- 1) Sanksi berupa denda
- 2) Sanksi berupa bunga
- 3) Sanksi berupa kenaikan

F. Uji Kualitas Instrumen

1. Uji Validitas

Uji validitas data ini merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan suatu instrumen. Suatu instrumen dinyatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan. Uji validitas dilaksanakan dengan rumus *correlate bivariate pearson* dengan alat bantu program SPSS 15. Butir pertanyaan dalam uji validitas dikatakan valid jika hasil perhitungan sig pada validitas item lebih kecil dari taraf signifikansi 5%.

2. Uji Reliabilitas

Uji reabilitas yaitu pengujian yang menunjukkan sejauh mana stabilitas dan konsistensi dari alat pengukur yang digunakan, sehingga memberikan hasil yang relatif konsisten jika pengukuran tersebut diulangi. Untuk uji reabilitas teknik yang digunakan adalah dengan menggunakan koefisien *Cronbach Alpha* (Azwar, 2003 dalam Efilia,

2011). Jika nilai *Cronbach Alpha* lebih besar dari 0,6 maka variabel dikatakan reliabel (Sekaran, 2000 dalam Efilia, 2011).

G. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Bertujuan untuk menguji apakah model regresi, variabel residu memiliki distribusi normal. Uji normalitas Kolmogorov-Sminorv dilakukan dengan menggunakan bantuan *software SPSS*. Data dinilai berdistribusi normal jika nilai *Asymp.sig* > 0,05.

2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas merupakan uji yang ditujukan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (variabel independen). Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas dapat dilihat dari nolai *Tolerance Inflation Factor* (VIF). Jika nilai $VIF < 10$ maka model regresi bebas dari multikolinieritas.

3. Uji Heteroskedastisitas

Bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari *residual* satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Uji heteroskedastisitas dengan metode Glesjer menyimpulkan

tidak terjadi heteroskedastisitas jika nilai t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} dan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05.

H. Analisis Data

1. Analisis Linier Berganda

Analisis ini digunakan untuk mengukur pengaruh sanksi, kesadaran dan pengetahuan perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak, dengan menggunakan level of signifikan sebesar 5%. Persamaan regresi yang digunakan adalah sebagai berikut (Rahmawati dkk, 2003 dalam Efilia, 2011):

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Dimana :

Y	: Kepatuhan Perpajakan
X1	: Pengetahuan Perpajakan
X2	: Tarif Pajak
X3	: Kesadaran Perpajakan
X4	: Sanksi Pajak
a	: Nilai konstanta
b	: koefisien regresi
e	: standar error of estimate

2. Uji Hipotesis

a. Uji Nilai t (t test)

Uji nilai t merupakan uji statistik yang bertujuan untuk menguji hipotesis dengan melihat nilai koefisien regresi masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen (Efilia, 2011). Langkah pengujian sebagai berikut:

- 1) Menetapkan besarnya α untuk mengetahui tingkat signifikansi hasil pengolahan data. Nilai α ditetapkan sebesar 5% (0,05)
- 2) Hipotesis dapat didukung jika nilai $\text{sig } t \leq \alpha$ (0,05) dan tidak didukung jika nilai $\text{sig } t \geq \alpha$ (0,05)

b. Uji Nilai F

Uji nilai F merupakan uji simultan yang bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen (Efilia, 2011). Langkah pengujian sebagai berikut:

- 1) Menetapkan besarnya α untuk mengetahui tingkat signifikansi hasil pengolahan data. Nilai α ditetapkan sebesar 5% (0,05)
- 2) Hipotesis dapat didukung jika nilai $\text{sig } F \leq \alpha$ (0,05) dan tidak didukung jika nilai $\text{sig } F \geq \alpha$ (0,05)

c. Uji koefisien determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Besarnya koefisien determinasi adalah antara angka nol sampai dengan angka satu ($0 \leq R^2 \leq 1$).

Nilai koefisien determinasi R^2 untuk menunjukkan persentase tingkat kebenaran suatu prediksi dari pengujian regresi yang dilakukan. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel-variabel terikat

amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel bebas memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel terikat (Efilia, 2011).